

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis semiotika yang dilakukan oleh peneliti mengenai bagaimana konflik keluarga digambarkan dalam film yang tak tergantikan karya Herwin Novianto, peneliti memperoleh kesimpulan bahwa konflik keluarga yang digambarkan dalam film yang tak tergantikan yaitu berupa konflik keluarga yang terjadi antara seorang ibu dan anak, kemudian juga konflik yang terjadi antar saudara kandung. Konflik yang terjadi antara ibu dan anak maupun antara saudara kandung yang digambarkan dalam film tersebut dibagi menjadi dua tipe jenis konflik menurut (Gottman & Rogers, 2001), berupa *solvable conflict* dan *perpetual conflict*. Solvable conflict yang ditemukan berupa konflik ringan antara ibu dengan anak maupun antara saudara dengan bentuk mulai dari pembagian menu yang tidak seimbang di meja makan, lalu juga pertengkaran kecil dengan persoalan yang remeh. Dengan penyelesaian yang mudah dan relative lebih cepat yaitu terjadinya sebuah kompromi dalam konflik tersebut. Kemudian, untuk jenis *perpetual conflict*, konflik yang digambarkan merupakan konflik dengan persoalan yang berat dan serius, seperti perselingkuhan, konflik mengenai perbedaan etika yang terjadi antara pasangan yang bercerai, hingga tidak adilnya pembagian kasih sayang yang dirasakan oleh salah satu anggota keluarga. Dimana persoalan-persoalan tersebut dinilai cukup kompleks, sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam melakukan penyelesaian, dan terkadang reaksi maupun tanggapan dari perpetual

conflict yang tergambar dalam film ini cenderung negative yaitu berupa penarikan atau terhentinya interaksi antara anggota keluarga secara sepihak.

5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan riset, maka peneliti membagikan beberapa saran, yakni:

1. Bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian sejenis, sebaiknya dapat menganalisis sebuah karya film dengan kemampuan interpretasi yang baik dan mumpuni agar dapat dengan mudah memahami makna yang disampaikan.
2. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian serupa, diharapkan dapat memilah dan mengidentifikasi setiap adegan dengan fokus penelitian yang diambil agar tetap sinkron atau sejalan dengan tujuan penelitian.
3. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis, diharapkan dapat memaknai lebih dalam terkait makna dalam pesan dan ideologi yang tersirat dalam sebuah karya film khususnya mengenai konsep konflik dalam drama keluarga.